

ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN OLEH HINDIA MENEMBUS SATU MILYAR *STREAMS* DI SPOTIFY

Lebih dari empat tahun sejak Hindia melepas *Menari dengan Bayangan*, album perdana musisi dan pencipta lagu asal Jakarta tersebut masih terus mencetak prestasi. Pencapaian terbarunya adalah menembus satu milyar *streams* di Spotify per 8 April 2024, yang sekaligus menjadikan *Menari dengan Bayangan* sebagai album solois pria Indonesia pertama yang meraih status itu.

“Awal tahun ini diberi tahu bahwa melihat dari perkembangan angkanya, tampaknya *Menari dengan Bayangan* akan kena satu milyar *streams* per pertengahan bulan Mei. Ternyata lebih cepat, dan sadarnya pagi ini saat baru bangun dan cek angka *streams* yang saya lakukan seminggu sekali di *back end* Spotify,” kata Baskara Putra alias Hindia. “Senang, tentunya. Ini album kecil yang tidak diproyeksikan sama sekali akan menjadi besar. Ternyata responnya sangat baik dan sudah di titik mengubah hidup saya secara sangat drastis.”

Dengan tiga lagu dari albumnya – “Evaluasi”, “Rumah ke Rumah” dan “Secukupnya” – yang sudah melebihi 200 juta *streams*, tampak jelas bahwa ada sesuatu pada *Menari dengan Bayangan* yang membuatnya mampu terus menggaet pendengar baru serta membuat pendengar lamanya tetap menyimak, serta memungkinkan Hindia bisa tampil di berbagai negara Asia serta di Australia. Menurut Hindia, “Mungkin justru karena berbagai 'kekurangan' album ini secara teknis. Produksiannya tidak begitu megah, melodi vokalnya tidak begitu meliuk-liuk dan indah. Pada akhirnya ia menjadi sebuah album yang 'menapak' tanah, dan mungkin jadi lebih *accessible* untuk banyak orang, terutama di saat muatan liriknya banyak berbicara tentang permasalahan sehari-hari kebanyakan orang dewasa muda.”

Selain menjadi prestasi untuk Hindia, tembusnya satu milyar *streams* di Spotify untuk *Menari dengan Bayangan* ini juga merupakan pencapaian bagi KithLabo karena album yang dirilis oleh perusahaan rekaman Sun Eater itu merupakan proyek perdana yang ditangani layanan artis persembahan Believe Indonesia tersebut. Menurut Ririe Cholid, *head of marketing & project manager* KithLabo, “Semenjak dirilis empat tahun lalu, album *Menari dengan Bayangan* tidak pernah berhenti menuai pencapaian baru. Angka satu milyar *streams* di Spotify bukan sesuatu yang mudah untuk diraih. Hal ini adalah hasil dari konsistensi dan kerja sama yang baik antara KithLabo, Hindia dan Sun Eater. Pencapaian ini juga tidak lepas dari kerja sama dengan Spotify yang tidak berhenti mendukung setiap langkah perjalanan karier musik Hindia dan menyertakannya di ragam kampanye pemasaran seperti peluncuran *hub Musik Indonesia 2020*, *Spotify IDentitasku 2022*, dan *Spotify Wrapped Live 2023*”

Hindia menambahkan, “Tim KithLabo banyak membantu saya menemukan potensi dari album ini, membukakan jalan ke berbagai kesempatan yang saya pikir mustahil awalnya. Mereka sangat lihai menilai kualitas-kualitas yang ada di dalam *Menari dengan Bayangan* yang saya tidak lihat sebelumnya.”

Walau Hindia pada pertengahan 2023 melepas album kedua *Lagipula Hidup akan Berakhir*, yang juga merupakan kerja sama dengan KithLabo dan sudah ada lagu-lagu darinya yang menembus puluhan juta *streams* di Spotify, namun rasanya *Menari dengan Bayangan* akan terus memberi kejutan. Hindia pun ada niat untuk merayakannya. “Suatu saat ingin dirilis ulang versi komemoratif, jika umur, kesehatan, dan momentum mengizinkan,” katanya. “Entah kapan.”

HINDIA'S ALBUM *MENARI DENGAN BAYANGAN* REACHES 1 BILLION STREAMS ON SPOTIFY

Over four years since Hindia released *Menari dengan Bayangan* (*Dancing with Shadows*), the Jakarta-based musician and songwriter's debut album keeps unlocking new achievements. Its latest milestone is reaching 1 billion streams on Spotify as of April 8, 2024, which also makes *Menari dengan Bayangan* the first album by an Indonesian male solo artist to reach that landmark.

"Earlier this year I was informed that based on how the numbers were panning out, it was estimated that *Menari dengan Bayangan* would hit 1 billion streams by mid-May. Turns out it got there sooner, and I found out this morning when I woke up and checked the stream numbers, which is what I do once a week via Spotify's back end," says Baskara Putra a.k.a. Hindia. "I'm pleased, obviously. This was a small album that wasn't expected to get so big. It ended up being very well-received, and it's changed my life very drastically."

With three songs from the album – "Evaluasi" ("Evaluation"), "Rumah ke Rumah" ("Home to Home") and "Secukupnya" ("Sufficiently") – each exceeding 200 million streams, it's clear that there is something to *Menari dengan Bayangan* that continues to draw in new listeners while keeping old listeners invested, and has also enabled Hindia to perform live in various countries across Asia and in Australia. According to Hindia, "Maybe it's because there are numerous 'flaws' to this album in a technical sense. The production isn't too flashy, the vocal melodies aren't lilting and beautiful. In the end it's a 'grounded' album, which probably makes it more accessible to a lot of people, particularly since its lyrics deal with issues faced by many young adults in their daily lives."

Besides being an achievement for Hindia, *Menari dengan Bayangan* surpassing 1 billion streams on Spotify is also a feather in the cap for KithLabo, as the Sun Eater label-released album was the first project handled by the artist services division developed by Believe Indonesia. According to Ririe Cholid, KithLabo's head of marketing and project manager, "Since its release four years ago, *Menari dengan Bayangan* hasn't stopped setting new landmarks. One billion streams on Spotify isn't easy to reach. This is the result of consistency and solid teamwork between KithLabo, Hindia and Sun Eater. This achievement is also thanks to our partnership with Spotify, who have ceaselessly supported each step of Hindia's musical career path, and include him in various key marketing campaign, such as launch of *Musik Indonesia* hub, Spotify *IDentitasku 2022*, and Spotify *Wrapped Live 2023*."

Hindia adds, "The KithLabo team have been immensely helpful in finding this album's potential and opening doors to numerous opportunities that I didn't think were possible. They were very astute in assessing the qualities of *Menari dengan Bayangan* that I couldn't see for myself."

Although in mid-2023 Hindia released his second album *Lagipula Hidup akan Berakhir* (*Life Will End Anyway*), another partnership with KithLabo with songs that have reached over 10 million streams on Spotify, it looks like *Menari dengan Bayangan* will continue to provide surprises – which Hindia will celebrate when the time is right. "One day I'd like to release a commemorative edition of the album, age, health and momentum willing," he says. "Who knows when."

About Believe

Believe is one of the world's leading digital music companies. Believe's mission is to develop independent artists and labels in the digital world by providing them the solutions they need to grow their audience at each stage of their career and development. Believe's passionate team of digital music experts around the world leverages the Group's global technology platform to advise artists and labels, distribute and promote their music. Its 1,919 employees in more than 50 countries aim to support independent artists and labels with a unique digital expertise, respect, fairness and transparency. Believe offers its various solutions through a portfolio of brands including Believe, TuneCore, Nuclear Blast, Naïve, Groove Attack, AllPoints, Ishtar and Byond. Believe is listed on compartment B of the regulated market of Euronext Paris (Ticker: BLV, ISIN: FR0014003FE9). www.believe.com

Tentang Believe

Believe adalah salah satu perusahaan musik digital terkemuka di dunia. Misi Believe adalah memajukan artis dan label independen di dunia digital dengan memberikan solusi yang mereka butuhkan untuk meningkatkan jumlah pendengar di setiap tahap karier dan perkembangan mereka. Tim Believe yang terdiri dari pakar musik digital di seluruh dunia memanfaatkan platform teknologi global untuk memberikan rekomendasi kepada artis dan label, mendistribusikan dan mempromosikan musik mereka. 1.919 karyawannya di lebih dari 50 negara bertujuan untuk mendukung artis dan label independen dengan keahlian digital yang unik, rasa hormat, keadilan dan transparansi. Believe menawarkan berbagai solusi melalui portofolio merek termasuk Believe, TuneCore, Nuclear Blast, Naïve, Groove Attack, AllPoints, Ishtar, KithLabo dan Byond. Believe terdaftar di kompartemen B pasar teregulasi Euronext Paris (Ticker: BLV, ISIN: FR0014003FE9). www.believe.com